Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)
Vol. 4, No. 5, Oktober 2026
E-ISSN 2985-3346

PENGELOLAAN DAN LAYANAN PERPUSTAKAAN MELALUI PRAKTIK KERJA LAPANGAN MAHASISWA ILMU PERPUSTAKAAN DI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

LIBRARY MANAGEMENT AND SERVICES THROUGH FIELD WORK PRACTICE FOR LIBRARY SCIENCE STUDENTS AT THE FACULTY OF ENGINEERING, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Fadil Nurhwahid[1*], Nur Aisyah[2], St Jamila[3], Muhammad Quraisy Mathar[4], Touku Umar[5], Saenal Abidin[6], Muh. Anugrah Alifudin[7], Annisa Fitriani M. Nur[8]
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Gowa Kampus II UIN Alauddin Makassar
Email Korespondensi: fadilnurwahid8@gmail.com

Article History:
Received: September 06th, 2026
Revised: October 10th, 2026
Published: October 15th, 2026

Abstract: *Field Work Practice (PKL) allows Library Science students to apply their knowledge and professional skills in a working library environment. This activity aimed to support collection management and library services at the Faculty of Engineering Library, Universitas Negeri Makassar (UNM) Parangtambung, from August 3 to September 3, 2026. The methods consisted of direct observation, hands-on participation, and records of completed activities. The work included classification using the 23rd edition of the Dewey Decimal Classification (DDC), labeling, data entry into Information System and Library Integration of State University of Makassar (SIIP.UNM,) recording donated books, weeding, collection arrangement, library clearance services, circulation, collection of theses, and preparation of classification information materials. Activity records show that 1,189 books were classified, labeled, and entered into the system; 219 donated books were recorded; 64 library clearance services were handled; 8 borrowing transactions were processed; and 71 theses were collected and recorded. These activities supported collection management and service administration while providing students with practical experience. The available data are descriptive and do not quantitatively measure changes in efficiency or user satisfaction. Future evaluations should record bibliographic accuracy, processing time, and user feedback.*

Keywords: *field work practice; library management; library materials; library services; library science*

Abstrak

Praktik Kerja Lapangan (PKL) memberi kesempatan kepada mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan kepustakawanan di lingkungan

kerja. Kegiatan ini bertujuan mendukung pengelolaan koleksi dan layanan di Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar (UNM) Parangtambung pada 3 Agustus–3 September 2026. Metode kegiatan meliputi observasi langsung, praktik kerja, dan pencatatan capaian kegiatan. Aktivitas mencakup klasifikasi menggunakan Dewey Decimal Classification (DDC) edisi ke-23, pelabelan, input data ke Sistem Informasi dan Integrasi Perpustakaan Universitas Negeri Makassar (SIIP.UNM), pencatatan buku sumbangan, penyiangan, penataan koleksi, layanan bebas pustaka, peminjaman, pengumpulan skripsi, serta pembuatan media informasi klasifikasi. Hasil pencatatan menunjukkan bahwa 1.189 buku diklasifikasikan, diberi label, dan diinput ke sistem; 219 buku sumbangan dicatat; 64 layanan bebas pustaka dilaksanakan; 8 transaksi peminjaman ditangani; dan 71 skripsi dikumpulkan serta dicatat. Kegiatan ini mendukung pelaksanaan pengelolaan koleksi dan administrasi layanan serta memberi pengalaman praktik kepada mahasiswa. Data yang tersedia bersifat deskriptif sehingga belum mengukur perubahan efisiensi atau kepuasan pemustaka secara kuantitatif. Evaluasi berikutnya perlu mencatat ketepatan data bibliografis, waktu pemrosesan, dan umpan balik pemustaka.

Kata Kunci: praktik kerja lapangan; manajemen perpustakaan; materi perpustakaan; layanan perpustakaan; ilmu perpustakaa

PENDAHULUAN

Perpustakaan perguruan tinggi mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui penyediaan serta pengelolaan sumber informasi bagi sivitas akademika. Penyelenggaraan, pengelolaan, dan pengembangannya mengacu pada Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (Indonesia, 2024). Peran ini juga tercermin dalam standar Association of College & Research Libraries yang menempatkan pengembangan koleksi dan kemudahan penelusuran informasi sebagai bagian dari dukungan terhadap pembelajaran dan penelitian (Libraries, 2026). Agar koleksi dapat dimanfaatkan, perpustakaan perlu mengelola bahan pustaka melalui tahapan yang tertib, seperti pencatatan, klasifikasi, pelabelan, penginputan data, dan penataan koleksi. Tahapan tersebut saling berkaitan karena data bibliografis dan nomor klasifikasi membantu mengidentifikasi serta menemukan kembali koleksi, sehingga pengolahan yang dilakukan sesuai panduan memudahkan temu kembali informasi (Zahro & Zatadini, 2025) Ketepatan pengolahan juga memerlukan data yang akurat dan konsisten, sebagaimana ditekankan dalam Statement of International Cataloguing Principles (Institutions, 2016).

Klasifikasi mengelompokkan bahan pustaka berdasarkan subjek atau bidang ilmu agar koleksi tersusun secara sistematis. Survei terhadap 100 perpustakaan akademik terbaik di Indonesia menunjukkan bahwa Dewey Decimal Classification (DDC) masih menjadi pilihan utama (Dethan & Mayesti, 2022). Pemetaan pada perpustakaan perguruan tinggi di Sulawesi Selatan juga menemukan bahwa DDC merupakan skema yang paling banyak digunakan, dengan alasan notasinya rinci, terstandar, dan mudah digunakan (Pattah et al., 2024). Pada perguruan tinggi negeri di Jawa Timur, sebagian besar pustakawan akademik memahami keberadaan alat klasifikasi digital, tetapi masih menggunakan DDC cetak (Anawati et al., 2022). Temuan serupa dilaporkan pada perpustakaan perguruan tinggi di Bali, ketika pustakawan lebih memilih DDC cetak karena informasi yang tersedia dianggap lebih lengkap. Pemanfaatan e-DDC dalam konteks tersebut dipengaruhi oleh pelatihan pengguna, aksesibilitas, kejelasan istilah, dan kemudahan penggunaan (Haryanti & Suhartika, 2022). Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa pemilihan alat klasifikasi perlu disertai pemahaman terhadap pedoman dan kecermatan dalam menentukan nomor kelas.

Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar (UNM) menggunakan DDC edisi ke-23 sebagai pedoman pengelompokan koleksi dan memanfaatkan Sistem Informasi dan Integrasi Perpustakaan Universitas Negeri Makassar (SIIP.UNM) untuk pengelolaan data. Penggunaan sistem klasifikasi dan sistem informasi perlu disertai pemeriksaan data agar nomor kelas, label, dan rekaman bibliografis tetap konsisten, terutama pada buku dengan subjek yang kurang jelas. Secara konseptual, pengelolaan informasi bibliografis perlu mendukung kemampuan pemustaka untuk menemukan, mengidentifikasi, memilih, dan memperoleh sumber informasi yang dibutuhkan (Riva et al., 2017). Relevansi pemeriksaan data terlihat dalam kegiatan pengabdian di Perpustakaan Politeknik STIA LAN Makassar, yang menangani ketidaklengkapan data bibliografis dan ketidaksesuaian lokasi buku dengan rekaman sistem melalui pengolahan koleksi berbasis SLiMS(Ma'duni et al., 2026) Sementara itu, kajian mengenai Perpustakaan UNM menjelaskan bahwa pengelolaan bahan pustaka mencakup tahap pengadaan, pengolahan, penyimpanan, dan layanan sirkulasi dengan dukungan sistem otomasi perpustakaan (Yulistian et al., 2025).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) memberi mahasiswa kesempatan menerapkan pengetahuan perkuliahan dan mempelajari prosedur kerja secara langsung. Kegiatan praktik mahasiswa perpustakaan mencakup pengelolaan perpustakaan dan pengembangan koleksi, dengan kebutuhan untuk menyelaraskan tujuan pembelajaran mahasiswa dan kegiatan pada instansi tempat praktik (Evriza & Pramudibyanto, 2023). Pembelajaran melalui pengalaman menekankan keterlibatan aktif dalam situasi nyata serta refleksi terhadap pekerjaan yang dilakukan, sehingga pengalaman praktik dapat dihubungkan dengan pemahaman konseptual (Morris, 2020). Dalam bidang perpustakaan, kegiatan pengabdian melalui PKL di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Makassar memperlihatkan keterlibatan mahasiswa dalam inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi, pemeriksaan koleksi, dan penataan bahan pustaka (Musdalipa et al., 2024). Pada tingkat perpustakaan fakultas, PKL di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar melibatkan penginputan data buku dan skripsi, pemberian nomor klasifikasi, pelabelan, serta penataan koleksi (Sari et al., 2025). Pengalaman tersebut memberikan landasan bagi pelaksanaan PKL yang menghubungkan pembelajaran mahasiswa dengan pekerjaan pengolahan koleksi dan pelayanan perpustakaan.

PKL di Perpustakaan Fakultas Teknik UNM Parangtambung dilaksanakan pada 3 Agustus–3 September 2026 dan mencakup pengolahan bahan pustaka, layanan kepada pemustaka, serta aktivitas pendukung. Catatan PKL memuat capaian 1.189 buku yang diklasifikasikan, diberi label, dan diinput ke sistem, serta 219 buku sumbangan yang dicatat. Mahasiswa juga membantu 64 layanan bebas pustaka, 8 transaksi peminjaman, serta pengumpulan dan pencatatan 71 skripsi. Kegiatan ini bertujuan untuk: (1) membantu pengolahan bahan pustaka melalui klasifikasi, pelabelan, dan input data ke SIIP.UNM; (2) membantu layanan perpustakaan, meliputi layanan bebas pustaka, peminjaman, serta pengumpulan skripsi; dan (3) mendeskripsikan kontribusi serta pembelajaran mahasiswa selama PKL.

METODE

Kegiatan PKL dilaksanakan di Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, Kampus Parangtambung, pada 3 Agustus–3 September 2026. Pelaksana kegiatan adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan yang mengikuti arahan dan pendampingan pengelola perpustakaan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga kelompok pekerjaan, yaitu pengolahan bahan pustaka, pelayanan perpustakaan, dan kegiatan pendukung, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kelompok Kegiatan PKL

No.	Kelompok kegiatan	Rincian kegiatan
1.	Pengolahan bahan pustaka	Klasifikasi menggunakan DDC edisi ke-23, pelabelan, input data ke SIIP.UNM, pencatatan buku sumbangan, penyiangan.
2.	Pelayanan perpustakaan	Layanan bebas pustaka, peminjaman, pengumpulan dan pencatatan skripsi.
3.	Kegiatan pendukung	Penataan koleksi, penanganan koleksi referensi, dukungan penyerahan buku sumbangan ke Perpustakaan Pusat UNM, pembuatan poster dan pamflet informasi klasifikasi.

Informasi kegiatan diperoleh melalui observasi langsung, keterlibatan dalam praktik kerja, dan pencatatan jumlah pekerjaan yang diselesaikan. Pencatatan dilakukan pada laporan kegiatan harian yang direkap per minggu dan dirangkum dalam dashboard kegiatan. Data capaian dianalisis secara deskriptif dengan merangkum jenis pekerjaan dan jumlah yang tercatat, sedangkan kendala dan upaya penanganannya diuraikan secara kualitatif.

Artikel ini tidak menggunakan data eksperimen atau pengukuran sebelum dan sesudah kegiatan. Karena itu, pembahasan dibatasi pada deskripsi pelaksanaan dan kontribusi yang dapat didukung oleh catatan PKL.

HASIL

Catatan kegiatan menunjukkan capaian pada seluruh kelompok pekerjaan selama periode PKL. Rincian capaian per minggu bersumber dari laporan kegiatan mingguan PKL dan rekap dashboard kegiatan, dan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekap Capaian Kegiatan PKL per Minggu

No.	Kegiatan	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Minggu 5	Total
1.	Klasifikasi buku	207	180	400	402	–	1.189
2.	Pelabelan buku	207	225	380	377	–	1.189
3.	Input data ke SIIP.UNM	152	222	450	365	–	1.189
4.	Pencatatan buku sumbangan ke buku induk	146	8	5	4	56	219
5.	Layanan bebas pustaka	28	15	11	4	6	64
6.	Pengumpulan skripsi	19	10	13	13	16	71
7.	Peminjaman	–	–	–	4	4	8

	koleksi						
8.	Penataan ulang rak koleksi	6	–	–	–	–	6
9.	Penataan ulang rak referensi	3	–	–	–	–	3
10.	Pembuatan pamflet informasi buku	–	6	–	–	–	6
11.	Penyiangan koleksi	–	48	–	–	–	48
12.	Penempatan buku di rak hasil pengolahan	–	–	279	–	–	279
13.	Penyimpanan sementara buku hasil pengolahan	–	–	200	710	–	910
14.	Shelving book	–	–	–	11	11	22
15.	Penyerahan buku sumbangan ke Perpustakaan Pusat UNM	–	–	–	–	50	50

(Sumber: Laporan kegiatan mingguan dan rekap dashboard PKL, 2026)

Klasifikasi, pelabelan, dan input data berlangsung pada minggu ke-1 sampai ke-5, dengan capaian terbesar pada minggu ke-3 dan ke-4. Pencatatan buku sumbangan tertinggi tercatat pada minggu ke-1 (146 buku) dan minggu ke-5 (56 buku), dan pada 1 September 2026 dilakukan penyerahan 50 buku sumbangan ke Perpustakaan Pusat UNM. Angka penyimpanan sementara (910) merupakan jumlah catatan harian sehingga belum tentu menunjukkan 910 buku yang berbeda.

Angka tersebut menunjukkan jumlah pekerjaan yang tercatat selama periode PKL. Data yang tersedia tidak menjelaskan durasi rata-rata setiap pekerjaan, tingkat kesalahan, atau kepuasan pengguna, sehingga jumlah capaian tidak dapat digunakan sendiri untuk menyimpulkan peningkatan kualitas atau efisiensi.

Dokumentasi pelaksanaan PKL di Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar disajikan pada gambar berikut:



Gambar: Foto dokumentasi kegiatan selama PKL di Perpustakaan Fakultas Teknik UNM

PEMBAHASAN

Pengolahan Bahan Pustaka

Mahasiswa melakukan klasifikasi, pelabelan, dan penginputan data ke SIIP.UNM secara berurutan. DDC edisi ke-23 digunakan untuk menentukan nomor kelas berdasarkan subjek buku. Nomor klasifikasi kemudian menjadi acuan dalam pelabelan dan penataan koleksi. Sebanyak 1.189 buku telah melalui ketiga tahapan tersebut.

Mahasiswa juga mencatat 219 buku sumbangan. Pencatatan ini mendukung dokumentasi bahan pustaka yang diterima perpustakaan. Dalam proses klasifikasi, beberapa koleksi tidak dapat ditentukan kelasnya hanya dari judul. Mahasiswa memeriksa isi atau daftar isi dan berkonsultasi dengan pengelola perpustakaan. Data bibliografis yang belum lengkap atau tidak seragam juga diperiksa sebelum dimasukkan ke sistem. Pengalaman ini memperlihatkan bahwa pengolahan memerlukan ketelitian, konsistensi data, dan konsultasi ketika menghadapi subjek yang ambigu.

Pemeriksaan isi buku dan data bibliografis selama pengolahan sejalan dengan temuan bahwa pengolahan bahan pustaka yang mengikuti panduan memudahkan temu kembali informasi (Zahro & Zatadini, 2025). Penggunaan DDC pada pengolahan koleksi di Perpustakaan Fakultas Teknik UNM juga sejalan dengan dominasi DDC di perpustakaan akademik Indonesia (Dethan & Mayesti, 2022). Mahasiswa juga membantu penyiangan 48 koleksi pada minggu ke-2 PKL. Penyiangan mengeluarkan bahan pustaka yang rusak atau usang dari rak, dan bahan tersebut dapat disimpan atau disumbangkan sesuai kondisinya (Rapita, 2020).

Pelayanan Perpustakaan Mahasiswa membantu pelaksanaan 64 layanan bebas pustaka. Dalam kegiatan ini, status peminjaman dan pengembalian koleksi diperiksa. Jika ditemukan ketidaksesuaian, mahasiswa memeriksa ulang dan berkoordinasi dengan pengelola perpustakaan. Mahasiswa juga terlibat dalam 8 transaksi peminjaman serta pengumpulan dan pencatatan 71 skripsi. Kegiatan tersebut memperkenalkan mahasiswa pada administrasi layanan dan interaksi langsung dengan pemustaka. Studi di Universitas Islam Indonesia menempatkan layanan bebas pustaka sebagai persyaratan administrasi bagi mahasiswa tingkat akhir yang membentuk kesan

akhir mereka terhadap perpustakaan, dengan prosedur yang sederhana, informasi yang jelas, dan sikap pustakawan sebagai aspek yang dinilai tinggi (Utami & Bachtiar, 2025).

Kegiatan Pendukung Kegiatan pendukung mencakup penataan kembali koleksi, penanganan koleksi referensi, dukungan penyerahan buku sumbangan ke Perpustakaan Pusat UNM, serta pembuatan poster dan pamflet informasi klasifikasi. Penataan koleksi memperhatikan urutan nomor klasifikasi dan keterbacaan label. Media informasi klasifikasi dibuat untuk membantu pemustaka memahami pengelompokan koleksi dan menemukan lokasi bahan pustaka. Pada minggu ke-3, 279 buku hasil pengolahan ditempatkan di rak, dan pada 1 September 2026 mahasiswa mendukung penyerahan 50 buku sumbangan ke Perpustakaan Pusat UNM.

Kendala dan Penanganan

Terdapat dua kendala utama, yaitu kesulitan menentukan klasifikasi pada buku dengan subjek yang kurang jelas dan ketidaklengkapan atau ketidakseragaman data bibliografis. Mahasiswa menanganinya dengan memeriksa isi dan daftar isi buku, mengecek ulang data, serta berkonsultasi dengan pengelola perpustakaan. Langkah ini membantu mengurangi risiko kesalahan, meskipun belum tersedia data kuantitatif tentang jumlah kesalahan sebelum dan sesudah pemeriksaan. Studi pada Perpustakaan UNM melaporkan keterbatasan koleksi digital, tenaga pustakawan profesional, dan fasilitas penyimpanan (Yulistian et al., 2025) aspek tersebut tidak diukur dalam PKL ini.

Kontribusi dan Pembelajaran Mahasiswa

Keterlibatan mahasiswa mendukung pelaksanaan pekerjaan pengolahan koleksi dan administrasi layanan. Pemrosesan 1.189 buku mencakup tiga tahapan yang saling terkait, sedangkan pencatatan 219 buku sumbangan mendukung dokumentasi koleksi. Partisipasi dalam layanan bebas pustaka, peminjaman, dan pencatatan skripsi memperluas pengalaman mahasiswa di luar pekerjaan teknis pengolahan.

PKL juga memberi ruang bagi mahasiswa untuk menerapkan teori dalam situasi kerja nyata. Penentuan nomor klasifikasi dan pemeriksaan data melatih ketelitian, sementara koordinasi dengan pengelola dan pelayanan pemustaka memerlukan komunikasi serta tanggung jawab. Pembelajaran tersebut lebih terarah apabila tujuan belajar dan ketentuan penempatan dipahami melalui dialog terbuka dengan instansi tempat praktik (Evriza & Pramudibyanto, 2023). Meski demikian, peningkatan kompetensi belum dapat dibuktikan secara terukur karena tidak ada instrumen evaluasi atau data pembanding. Penilaian lebih lanjut dapat menggunakan daftar periksa ketepatan pengolahan, waktu penyelesaian pekerjaan, atau umpan balik pemustaka pada kegiatan berikutnya.

KESIMPULAN

PKL di Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar Parangtambung melibatkan mahasiswa dalam pengolahan bahan pustaka, layanan perpustakaan, dan kegiatan pendukung. Catatan kegiatan menunjukkan 1.189 buku diklasifikasikan, diberi label, dan diinput ke SIIP.UNM; 219 buku sumbangan dicatat; 64 layanan bebas pustaka dilaksanakan; 8 transaksi peminjaman ditangani; serta 71 skripsi dikumpulkan dan dicatat.

Kegiatan tersebut mendukung pekerjaan pengelolaan koleksi dan administrasi layanan sekaligus memberi pengalaman praktis bagi mahasiswa. Kendala penentuan klasifikasi dan

ketidakseragaman data ditangani melalui pemeriksaan isi koleksi, pengecekan ulang, dan konsultasi dengan pengelola. Untuk mengevaluasi dampak secara lebih terukur, PKL berikutnya direkomendasikan mencatat indikator mutu seperti ketepatan data bibliografis, waktu pemrosesan, dan umpan balik pemustaka.

PENGAKUAN

Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing, Ketua Jurusan, dan Sekretaris Jurusan atas arahan dan dukungan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Apresiasi juga diberikan kepada pengelola Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar Parangtambung, sebagai tempat pelaksanaan PKL, atas kesempatan, bimbingan, dan dukungan selama kegiatan berlangsung. Terima kasih turut disampaikan kepada seluruh anggota kelompok PKL atas kerja sama, partisipasi, dan kontribusi dalam pelaksanaan berbagai kegiatan perpustakaan serta penyusunan artikel ini.

DAFTAR REFERENSI

Anawati, N. D., Cahyani, I. R., & Sistarina, A. (2022). Pemahaman dan kesiapan pustakawan terhadap pemanfaatan alat klasifikasi di era digital. *Media Pustakawan*, *29*(3), 294–308. https://doi.org/10.37014/medpus.v29i3.3468

Dethan, S., & Mayesti, N. (2022). Penggunaan Dewey Decimal Classification oleh perpustakaan akademik di Indonesia. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER)*, *4*(2), 115–122. https://doi.org/10.31764/jiper.v4i2.10362

Evriza, E., & Pramudibyanto, H. (2023). Optimalisasi kolaborasi mahasiswa dengan instansi praktik dalam menentukan minat praktik kerja perpustakaan. *Daluang: Journal of Library and Information Science*, *3*(2), 89–102. https://doi.org/10.21580/daluang.v3i2.2023.17876

Haryanti, N. P. P., & Suhartika, I. P. (2022). Evaluation of e-DDC usage among university libraries in Bali. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, *10*(2), 123–131. https://doi.org/10.24252/kah/v10i2a2

Indonesia, P. N. R. (2024). *Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Indonesia, Perpustakaan Nasional Republik; Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. https://peraturan.bpk.go.id/Details/297060/peraturan-perpusnas-no-5-tahun-2024

Institutions, I. F. of L. A. and. (2016). *Statement of international cataloguing principles (ICP)*. International Federation of Library Associations and Institutions. https://www.ifla.org/wp-content/uploads/2019/05/assets/cataloguing/icp/icp_2016-en.pdf

Libraries, A. of C. & R. (2026). *Standards for libraries in higher education*. Association of College & Research Libraries; Association of College & Research Libraries. https://www.ala.org/acrl/standards/standardslibraries

Ma'duni, M. R. T., Sarmila, Chairunnisa, S., Habsyi, S. H. P., Umar, T., & Abidin, S. (2026). Optimalisasi pengolahan bahan pustaka dan temu balik informasi melalui sistem otomasi SLiMS di Perpustakaan Politeknik STIA LAN Makassar. *Al Mu'azarah: Jurnal Pengabdian*

Kepada Masyarakat, *3*(2), 98–110. https://doi.org/10.38073/almuazarah.v3i2.3613

Morris, T. H. (2020). Experiential learning – a systematic review and revision of Kolb's model. *Interactive Learning Environments*, *28*(8), 1064–1077. https://doi.org/10.1080/10494820.2019.1570279

Musdalipa, Aisyah, Syahrul, M., Mappitudang, A. A., Djamal, S. M., Umar, T., & Abidin, S. (2024). Pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Makassar. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(6), 2319–2330. https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/763

Pattah, S. H., Almah, H., & Taufiq, R. (2024). Pemetaan penggunaan skema klasifikasi Dewey di perpustakaan perguruan tinggi Sulawesi Selatan. *Librarianship in Muslim Societies*, *3*(2), 177–198. https://doi.org/10.15408/lims.v3i2.42043

Rapita. (2020). Kegiatan penyiangan bahan pustaka (weeding) di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. *Libria*, *12*(2), 196–219. https://doi.org/10.22373/9015

Riva, P., Le Bœuf, P., & Žumer, M. (2017). *IFLA library reference model: A conceptual model for bibliographic information*. Riva, P. https://www.ifla.org/files/assets/cataloguing/frbr-lrm/ifla-lrm-august-2017_rev201712.pdf

Sari, N., Defriani L, R., Amalia, P., Idris, N., Yaman, N. F., Pattah, S. H., Umar, T., & Abidin, S. (2025). Praktik kerja lapangan mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan dalam pengelolaan koleksi di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar. *PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *3*(5), 1854–1860. https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/853

Utami, M., & Bachtiar, A. C. (2025). Persepsi pemustaka terhadap layanan bebas pustaka Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, *14*(2), 92–105. https://doi.org/10.24036/jiipk.v14i2.136297

Yulistian, D., Herman, H., Rusadi, L. O., Fendy, F., Suriadi, S., & Mantasa, K. (2025). Pengelolaan bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar. *Journal Social Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1). https://doi.org/10.55638/sosial.v2i1.360

Zahro, U., & Zatadini, G. I. (2025). Implementasi pengolahan bahan pustaka untuk memudahkan temu kembali informasi. *Abdi Pustaka: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, *5*(2), 126–134. https://doi.org/10.24821/jap.v5i2.14050